

KEMBANG BAKUNG SEBAGAI SUMBER INSPIRASI PENCIPTAAN ORNAMEN PADA KRIYA KULIT

BAKUNG FLOWER AS THE SOURCE OF INSPIRATION FOR THE ORNAMENTS IN LEATHER HAND CRAFT

Oleh: Serapin Suciningtias, 13207241038, Pendidikan Kriya, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, Email: ssuciningtias16@gmail.com

Abstrak

Tugas Akhir Karya Seni ini bertujuan mendeskripsikan proses penciptaan tas dan hasil karya dompet kulit. Kulit yang digunakan adalah kulit yang telah disamak dengan bahan nabati. Pembuatan dompet tersebut menggunakan teknik *carving* dengan ornamen Kembang Bakung. Penciptaan karya kriya kulit ini dilakukan sesuai dengan metode penciptaan karya seni yaitu eksplorasi, perancangan, dan perwujudan. Dalam tahap eksplorasi kegiatan yang dilakukan adalah mencari data melalui observasi di Pasar Satwa dan Tanaman Yogyakarta dan studi pustaka. Tahap selanjutnya adalah tahap perancangan, pada tahap ini dilakukan pembuatan gambar kerja dan pembuatan gambar ornamen dilakukan. Tahap yang terakhir adalah tahap perwujudan, dalam tahapan ini dilakukan proses berkarya sesuai dengan rancangan. Karya dikerjakan dengan teknik *carving* dan *handmade* dalam proses pembuatan setiap partisinya. Hasil penciptaan karya berjumlah delapan. Karya tersebut adalah empat tas selempang wanita dan empat tas dompet wanita. Semua karya berbahan kulit nabati dengan ornamen Kembang Bakung yang dikerjakan dengan teknik *carving* sebagai ciri khas. Kelebihan karya terlihat dari desain yang original dan setiap bagian dikerjakan kehati-hatian dan ketelitian tinggi dengan tujuan menghasilkan karya yang unik.

Kata kunci: Nabati, kembang bakung, eksplorasi, perancangan, perwujudan, *carving*, *handmade*

Abstract

This final assignment has a purpose to describe the process of making bags and wallets out of leather. The Leather, which is used, comes from vegetable tanned process. The production of wallet done with carving technique, with Bakung flower's ornament as the main idea. These handicrafts are made of three various methods; those are exploration, planning, and creation. The activities in the exploration stage are collecting data at flora and faunas market in Yogyakarta and literature observation. Next step is the planning stage, which has activities such as sketching the draft and drawing the ornament on the leather. The last stage is the creation stage, in this stage the work process is carried out in accordance with the design. These works made with carving technique, and therefore became handmade products. The result of the creation are 8 pieces, those are four woman's sling bags and four woman's wallets. All crafts, which were made from vegetable tanned leather and Bakung flower's ornaments, have been done with the carving technique as their characteristic. The advantages of these works are the original design and each part made with caution and high accuracy in purpose of making unique crafts.

Keywords: vegetable tanned, bakung flower's, exploration, planning, creation, carving, handmade

PENDAHULUAN

Bunga lily yang mempunyai nama latin *Lilium Longiflorum Thunb.* termasuk dalam keluarga *Liliaceae*. Lily yang paling populer adalah Lily Paskah (*Easter lily*). Di Indonesia bunga ini lebih dikenal dengan nama Kembang Bakung Paskah atau kembang Bakung. *Lilium Longiflorum* adalah tanaman asli Kepulauan

Ryukyu, Jepang yang dikenal dengan nama *Teppouyuri* (Aggie Horticulture, 2011).

Di Sumatera Selatan, Kembang Bakung menjadi salah satu motif pada kain songket khas Sumatera Selatan. Namun motif Kembang Bakung tersebut telah mengalami proses stilasi sehingga saat kaum hawa melihat tidak langsung memahami bahwa motif tersebut adalah Kembang bakung. Oleh karena itu saya

mengangkat Kembang Bakung menjadi ornamen pada karya kriya kulit dengan bentuk yang sesungguhnya.

Keindahan dari kembang bakung ini membuat saya tertarik menggunakan Kembang Bakung sebagai ornamen pada karya kriya kulit. Penciptaan karya seni ini adalah sebagai wujud penciptaan produk kulit yang inovatif dan lebih memiliki nilai seni atau nilai jual yang tinggi. Pada Tugas Akhir Karya Seni ini saya menciptakan produk kriya kulit kategori non alas kaki dan non busana yaitu tas dan dompet yang disesuaikan dengan *trend* dan kegunaan bagi pemakainya. Untuk teknik yang digunakan yaitu *carving*, yang murni dikerjakan menggunakan tangan dan membutuhkan keterampilan serta ketelitian. Teknik *carving* merupakan salah satu jenis teknik yang dipakai untuk menghias kulit nabati. Teknik ini sering disebut tatah timbul atau seni mengempa kulit. Prosesnya bukan mengurangi bagian pada kulit, tetapi menenggelamkan beberapa bagian sehingga membentuk objek yang timbul dengan alat berupa *stamp*. Ornamen yang dipakai antara satu dan yang lain berbeda namun tetap dengan tema Kembang Bakung hal ini menjadi nilai lebih karena konsumen akan memilih produk yang *special*, karna tidak akan ada produk yang sama persis.

Proses penciptaan produk kriya ini menggunakan kulit tersamak nabati karena kulit tersamak nabati sangat cocok untuk pengerjaan tatah *carving* dan memiliki warna putih sehingga memudahkan dalam proses pewarnaan. Dalam proses pengerjaan dikerjakan secara *handmade* dan memakai teknik *carving* untuk membuat ornamen. Pada setiap prosesnya lebih mengolah

skill, ketelitian dan kesabaran sehingga menjadikan produk ini lebih *special*. Berbeda seperti jaman sekaang yang segalanya semakin maju, banyak hadir ciptaan karya seni kriya yang bebas berekspresi dengan berbagai inovasi tanpa terkekang oleh kaidah tradisi. Namun bukan berarti para kriyawan harus terlena dengan kemajuan tersebut meskipun kaitannya dengan nilai ekonomi.

Proses dalam penciptaan karya kriya kulit ini meliputi membuat pola pada kulit, memotong kulit, *carving* pada kulit, pewarnaan kulit, menjahit kulit, sampai proses *finishing* sehingga produk kriya kulit ini memiliki nilai seni tinggi. Setiap produk akan dirancang memiliki keunikan dan ciri khas sendiri dari segi model, ukuran serta desain interior, hal ini bermaksud agar memiliki ciri khas tersendiri selain Kembang Bakung.

METODE PENELITIAN

Eksplorasi

Tahap eksplorasi meliputi aktivitas penjelajahan menggali sumber ide dengan langkah identifikasi dan perumusan masalah, penggalan, pengumpulan data dan referensi berikut pengolahan dan analisis data untuk mendapatkan simpul penting konsep pemecahan masalah secara teoritis yang hasilnya dipakai sebagai dasar perancangan (Gustami, 2004:31).

Pada penciptaan karya kerajinan kulit ini dilakukan dengan studi pustaka dan observasi langsung ke lokasi yang terdapat tas dan dompet serta ke pasar PASTY dan budidaya tanaman hias jalan kaliurang yakni mencari informasi melalui internet, sosial media, buku, majalah dan katalog. Studi pustaka yang dimaksudkan adalah

mempelajari segala hal tentang Kembang Bakung yang meliputi bentuk warna dan sejarah agar terciptanya motif dan bentuk tas dan dompet sesuai dengan trend masa sekarang. Studi pustaka dalam penciptaan Tugas Akhir Karya Seni (TAKS) ini, yaitu:

Tas Wanita

Tas bukanlah sesuatu yang asing bagi kehidupan sehari-hari. Hampir di setiap kesempatan baik pria maupun wanita menggunakan tas dalam beraktivitas. Karena sesuai dengan kegunaannya bahwa tas digunakan sebagai tempat menyimpan atau membawa barang. Berdasarkan KBBI Pusat Bahasa (2008:1407) tas merupakan “kemasan atau wadah berbentuk persegi dan sebagainya, biasanya bertali dan dipakai untuk menaruh, menyimpan, atau membawa sesuatu”. Dan berdasarkan KBBI Pusat Bahasa (2016) dompet adalah tempat uang yang terbuat dari kulit, plastik, dsb.

Berikut jenis-jenis tas menurut bentuknya seperti dikutip dalam *The Handbag: A Visual Glossary of Purses* (Song, 2014).

a. Satchel bag

Adalah tas dengan bagian bawah rata yang membuatnya bisa berdiri, terdapat pegangan di bagian atas dan pegangan di samping kiri kanan tubuh tas. Bentuk dan ukurannya bervariasi. Tutup bagian atas berupa gesper.

b. Saddle bag

Bentuknya terinspirasi dari pelana kuda yang digunakan untuk menyimpan barang-barang penting. Tas ini biasanya dilampirkan pada sadel kuda. Bagian bawah membulat dengan tutup bagian depan dan tali tas disampingnya. Memiliki ukuran kecil dan sedang, biasanya

Kembang Bakung sebagai... (*Serapin Suciningtias* 575) terbuat dari kulit. Biasanya dilengkapi dengan tambahan pernik logam dan tatah timbul.

c. Duffel/mini duffel

Sama seperti *barrel bag*, namun berukuran besar. Cocok digunakan untuk menyimpan pakaian saat bepergian. Tas ini merupakan alternatif dari koper. Berbentuk bulat dengan sisi yang rata dan berisi banyak ruang di dalamnya. Pegangan terletak di bagian atas dan dua ritsleting penutup yang saling bertemu, biasanya populer dengan sebutan *weekender*, untuk ukuran kecil bernama *mini duffel*. Awalnya merupakan tas yang biasa dipakai oleh tentara militer.

d. Frame bag

Berbentuk persegi panjang atau trapesium, kerangkanya terbuat dari logam dengan tutup pengunci yang bertemu/berciuman atau gesper. Memiliki satu atau dua pegangan.

e. Messenger bag

Bentuknya tipis dan lebar dengan tali di bagian tubuh samping. Penutup tas berupa lipatan di bagian depan dan ada yang dilengkapi dengan gesper seperti *satchel*. Biasanya digunakan oleh operator dan kurir sepeda. Biasanya dibuat dengan bahan kulit, kanvas dan wol. Tas ini sangat eksklusif dipakai dengan bentuk yang membuatnya sempurna untuk membawa *notebook* atau laptop.

f. Tote bag

Dikenal sebagai tas belanja dengan struktur yang sederhana berbentuk persegi empat. Bagian atas dengan dua tali atau pegangan pendek di bagian leher. Tidak memiliki kantong dan tersedia dengan berbagai ukuran. Tas ini cocok digunakan untuk menyimpan dokumen-dokumen penting.

g. *Foldover purse*

Sesuai dengan namanya, bahwa tas ini memiliki lipatan di bagian atas sehingga merupakan tas serba guna karena bentuknya bisa digunakan memanjang bila membutuhkan ruang yang besar atau bisa memendek bila membutuhkan sedikit ruang penyimpanan, karena bagian atas melipat seperti tas *messenger*. Dilengkapi dengan tali di bahunya dan bagian leher.

h. *Barrel bag*

Sama seperti *messenger bag*, berbentuk silinder horizontal menyerupai barel, dilengkapi dua tali pegangan dan dua kepala ritsleting penutup.

i. *Bucket bag*

Bentuknya pertama kali dikenalkan oleh Louis Vuitton Noe Bag, digunakan oleh penjual anggur dalam mengangkut botol-botolnya. Penutup atas seperti tali celana kolor dengan kancing atau magnet pengait di dalamnya. Memiliki tali di bahunya atau juga seperti tali ransel. Tas ini bisa dibuat melebar atau mengecil sesuai tarikan tali kerut penutup tas.

j. *Hobo bag*

Berasal dari bentuk bundel dari karung yakni sehelai kain yang diikat pada sebuah tongkat yang diangkut dengan bahu oleh tokoh kartun 'hobos'. Bentuknya seperti sabit dengan bahu kecil dan biasanya dibuat berukuran sedang serta besar. Memiliki ruang yang luas di dalamnya, sehingga memungkinkan menampung banyak barang bawaan.

k. *Backpack*

Adalah tas punggung dengan dua tali, satu tali di setiap bahu. Bervariasi dengan berbeda-beda fitur penutup, seperti ritsleting, gesper, tali celana, pengait dan magnet. Tersedia

dengan beragam ukuran dan bentuk berbeda.

l. *Envelope clutch*

Biasanya berbentuk kecil atau sedang. Tidak memiliki tali dan didesain untuk dipegang atau digenggam. Disebut seperti gelang bila memiliki tali pendek sebagai tali pergelangan tangan. Bentuknya didasari oleh bentuk.

Ornamen Kembang Bakung

Bunga bakung adalah tumbungan dengan tinggi 60-180 cm, Bakung biasanya memiliki tangkai yang kokoh, kebanyakan suku Bakung membentuk umbi polos dibawah tanah. Dibeberapa suku America Utara dasar dari umbi berkembang menjadi rizoma. Nama Latin dari Kembang Bakung adalah *Crynum Asiaticum* dan ada sekitar 110 tanaman Bakung (*Liliaceae*). Kembang Bakung adalah tumbuhan tahunan yang memiliki tangkai yang kokoh. Pada umumnya tanaman ini cocok tumbuh di habitat tanah yang mengandung asam seimbang. Cara berkembang biak tanaman Kembang Bakung ini dengan cara memisahkan umbi pada induknya. Kembang bakung yang besar memiliki tiga bunga, acapkali wangi, dan terdapat dalam berbagai warna dari putih, kuning, jingga, merah muda, merah, ungu, warna tembaga, hingga hampir hitam. Terdapat pula corak berupa bintik-bintik.

Produk Kriya Kulit (Tersamak)

Menurut Palgunadi (2007:23) istilah kriya atau kria merupakan terjemahan dari kata atau istilah dalam bahasa Inggris yaitu *craft*. Kata atau istilah kria dalam bahasa Indonesia, berasal dari istilah "*kriya*" dalam bahasa Jawa, berarti pekerjaan, hasil pekerjaan tangan, keahlian, juru, suatu benda yang dihasilkan dari

keterampilan tangan, atau suatu karya benda yang dihasilkan dari keterampilan pekerjaan tangan dan dilandasi kehalusan rasa. Sedangkan menurut Sulchan (2011:20) kriya atau seni kriya memiliki nilai artistik hasil keterampilan tangan manusia, kegiatan kriya ini umumnya diproses atau terinspirasi atas hasil kekayaan hasil seni budaya bangsa atau kearifan lokal. Sebagai sebuah karakter budaya bangsa yang juga menggali sumber daya alam dan dipadu dengan sumber daya manusia maka seni kriya memiliki aspek etnisitas yang mampu memberikan nilai manfaat dan karakter bangsa. Kulit sendiri merupakan bagian terluar dari makhluk hidup. Kulit yang digunakan untuk bahan kriya ialah kulit binatang yang telah dikeringkan ataupun sudah disamak. Bahan kulit tersamak dapat dijadikan sebagai kriya di antaranya sandal, sepatu, dan ikat pinggang. Kulit mentah kering atau tanpa disamak dipakai untuk pembuatan wayang, kap lampu, kipas, dan lain sebagainya. Kriya kulit ialah suatu produksi yang dihasilkan dengan keterampilan tangan dan mempunyai nilai seni yang tinggi dengan bahan dasar kulit. Pada zaman sekarang kegunaan kulit boleh dikatakan sudah tidak asing lagi untuk kebutuhan sehari-hari seperti dibuat sepatu, tas, jaket, souvenir dan lain sebagainya (Suardana, 2008:10).

Kulit tersamak (*leather*) pada dasarnya diambil dari binatang mamalia (binatang menyusui) yang dipelihara, misalnya sapi, domba, kambing, babi, kuda, dan kerbau; Mamalia liar, misalnya kangguru, kijang, anjing laut, badger (*cerpelai*), dan tupai; Reptilia, misalnya ular, buaya (*lizard*, *crocodile*, *alligator*), biawak, dan katak; Burung dan ikan,

Kembang Bakung sebagai... (*Serapin Suciningtias* 577 misalnya burung onta (*ostrich*), ikan hiu, singa laut, belut, dan bermacam-macam jenis ikan (Wiryodiningrat, 2008: 3).

Dengan begitu maka produk kriya kulit tersamak ialah segala macam benda yang berbahan baku dari kulit binatang yang telah disamak, dan dibuat benda yang bernilai estetik serta bernilai guna. Produk dari kulit tersamak ini berupa tas, sepatu, ikat pinggang, dompet, jaket, *souvenir* ataupun barang lain yang berguna bagi kebutuhan manusia.

Perancangan

Tahap perancangan dibangun berdasarkan perolehan butir penting hasil analisis yang dirumuskan, diteruskan visualisasi gagasan dalam bentuk sketsa alternatif, kemudian ditetapkan pilihan sketsa terbaik sebagai acuan reka atau gambar teknik yang berguna bagi perwujudannya (Gustami, 2004:31).

Dalam melakukan perancangan kriya kulit ini, dipertimbangkan beberapa hal diantaranya; aspek fungsi, ergonomi, estetik bahan dan teknik.

Tahap selanjutnya dalam proses perancangan ini meliputi beberapa tahapan yaitu perancangan model tas dan dompet perancangan gambar kerja tas dan dompet dan perancangan ornamen Kembang Bakung. Dalam penciptaan produk kriya kulit ini terdapat 4 model tas dan 4 model dompet yang memiliki arti dan karakteristik berbeda-beda. Setiap satu model tas terdapat 3 macam sketsa alternatif dengan jumlah total 21 sketsa alternatif. Kemudian dipilih 8 sketsa terbaik dengan mempertimbangkan unsur- unsur desain dan prinsip desain. Setelah 8 sketsa terpilih, tahap selanjutnya pembuatan gambar kerja berupa

gambar potongan pola dari setiap model tas dan dompet, dari hasil potongan pola model yang berbeda-beda, selanjutnya yakni pembuatan ornamen menyesuaikan potongan pola tersebut.

Perwujudan

Pada tahap ini membahas tentang bahan dan alat yang digunakan untuk pembuatan tas dan dompet dengan ornamen Kembang Bakung dan tahap pembuatan ornamen dengan teknik *carving*. Tahap perwujudan dimulai dari pembuatan model pola sesuai sket terpilih menjadi model prototipe sampai ditemukan kesempurnaan karya yang dikehendaki. Proses pengalihan gagasan dari gambar teknik dilakukan secara rinci dan detail, bermula dari perumusan masalah hingga solusi pemecahannya lengkap dengan gambar kerja, gambar ornamen potongan pola dan ukuran. Tahap ini bermaksud untuk meneliti segi fungsi, ergonomi, dan estetis pada karya tersebut. Berikut langkah-langkah yang akan ditempuh dalam mewujudkan tas dan dompet.

HASIL KARYA

1. *Lilium Sling Bag*



Gambar 62 : *Lilium Sling Bag*
(Dokumentasi Serapin 2018)

Karya pertama ini adalah tas selempag wanita. Tas ini memiliki ukuran 16cm x 21cm

dan lebar ruang pada tas ini 6cm, *finishing* menggunakan *leather dye* dan *acrylic laquer*, yang dilengkapi dengan dua ruang penyimpanan yaitu satu ruang utama dan satu ruang kecil terdapat didalam ruang utama. Karena tas ini memiliki ukuran yang tidak begitu besar dan memiliki warna klasik sehingga tas ini terlihat elegan dan cocok digunakan diacara formal seperti pergi ke kampus atau ketempat ibadah. Tas ini diperuntukkan untuk wanita remaja dan dewasa. Semua proses pengerjaan dikerjakan secara manual (*handmade*), untuk pengerjaan ornamen digunakan teknik *carving*. Tas ini memiliki hiasan pada bentuk tutup tas. Detail tatahan pada tas ini sangat diperhatikan meskipun ukuran tas tidak begitu besar. Setiap detail tatahan dikerjakan dengan baik dan teliti. Keseluruhan *accecories* yang digunakan *accecories* berbahan kuningan karena kuningan terkena korosi maupun mengalami kerusakan. Tas ini memiliki ruang penyimpanan yang sederhana namun dapat menampung banyak kebutuhan dalam beraktivitas sehari-hari.

Ornamen pada tas ini terbentuk dari dua Kembang Bakung dan daun yang menjalar sehingga menggambarkan antar persahabatan yang saling membutuhkan dan harus saling melengkapi satu sama lain.

2. *Louloudi Sling Bag*



Gambar 63 : *Louloudi Sling Bag*
(Dokumentasi Serapin 2018)

Louloudi Sling Bag adalah tas wanita yang memiliki ukuran 20cm x 20cm dan lebar 5cm. tas ini cocok digunakan wanita remaja ataupun dewasa karena memiliki warna yang cerah sehingga memberikan kesan semangat dan ceria. Tas Louloudi Sling Bag ini memiliki dua ruang yaitu satu ruang utama dan satu ruang terdapat didalam ruang utama. Untuk akses membuka dan menutup tas ini diberi retsereting yang sederhana sehingga dapat memudahkan pengguna untuk membuka dan menutup tas. Semua proses pengerjaan dikerjakan secara manual (*handmade*), untuk pengerjaan ornamen digunakan teknik *carving*. Detail tatahan pada tas ini sangat diperhatikan meskipun ukuran tas tidak begitu besar. Setiap detail tatahan dapat dikerjakan dengan baik dan teliti. Hal ini terlihat pada detail bentuk Kembang Bakung yang dibuat sebisa mungkin menyerupai dengan aslinya. Keseluruhan *accecories* yang digunakan pada tas ini berbahan dasar kuningan. Selain karena alasan keindahan penggunaan *accecories* kuningan ini karena kuningan tidak mudah terkena korosi maupun mengalami kerusakan.

Ketika para wanita ingin menggunakan tas ini baik ketika acara formal maupun pesta akan didukung dengan ruang penyimpanan tas yang cukup besar. Ruang penyimpanan pada tas ini dapat memuat perlengkapan para wanita yang sering dibawa seperti dompet, alat *make up* maupun ponsel. Untuk mengakses barang pun mudah, karena ruang penyimpanan dilengkapi dengan risleting untuk memudahkan barang keluar maupun masuk namun tetap aman.

Ornamen pada tas ini satu Kembang Bakung dan titik-titik disekelilingnya. Ornamen ini menggambarkan seperti seorang yang selalu di kelilingi oleh berbagai masalah namun seorang itu dapat mengambil nilai baik dan buruk dari setiap masalah yang ada.

3. *Rengarenga Sling Bag*



Gambar 64 : *Rengarenga Sling Bag*
(Dokumentasi Serapin 2018)

Karya ketiga ini tas wanita yang memiliki ukuran 19,5cm x 15cm dan lebar 5cm. Tas ini berukuran cukup kecil dan ornamen yang sederhana sehingga bisa digunakan diberbagai kesempatan seperti pesta dan untuk sehari – hari. Tas *Rengarenga Sling Bag* ini bisa digunakan oleh wanita remaja dan dewasa. Proses pembuatan tas ini seutuhnya dilakukan dengan *handmade* dan menggunakan teknik *carving* pada ornamen. tas ini memiliki dua ruang yaitu satu ruang utama dan satu ruang terdapat di dalam ruang utama.

Keseluruhan *accecories* yang digunakan pada tas ini berbahan dasar kuningan. Selain karena alasan keindahan penggunaan *accecories* kuningan karena bahan ini tidak mudah terkena korosi maupun mengalami kerusakan. Tas ini memiliki ruang penyimpanan yang kecil tetapi dapat menyimpang dompet dan ponsel. Pada tas ini terdapat ornamen dengan bentuk Kembang

Bakung di bagian tengah bawah, yang berwarna merah dengan background warna asli dari kulit nabati. Warna merah pada ornamen Kembang Bakung menggambarkan keberanian dari pemakainya. Hal ini juga tergambar pada jumlah Kembang Bakung yang terdapat pada tas ini.

4. Yuri Sling Bag



Gambar 65: *Yuri Sling Bag*
(Dokumentasi Serapin 2018)

Karya keempat ini adalah tas selempang wanita yang memiliki ukuran 15cm x 25cm dan lebar 7cm. Dengan tas ini diperuntukan wanita dewasa yang ingin menghadiri acara formal seperti pesta atau ketempat ibadah karena tas ini memiliki bentuk yang unik dan berukuran sedang sehingga memberikan kesan elegan. Kesan elegan yang ingin ditonjolkan karena tas ini difungsikan untuk membawa perlengkapan seperti dompet, *handphone* dan *make up*. Proses pembuatan tas ini seutuhnya *handmade* dan menggunakan teknik *carving* untuk pembuatan ornamen, karena itu tas ini dibuat dengan penuh keterampilan dan ketelitian.

Ornamen yang digunakan adalah dua Kembang Bakung yang terlihat sama. Ornamen ini menggambarkan bahwa kita akan mendapatkan sesuatu berdasarkan apa yang kita lakukan dimasa lalu.

Detail tatahan pada tas ini sangat

diperhatikan meskipun ukuran tas tidak begitu besar. Setiap detail tatahan dapat dikerjakan dengan baik dan teliti. Hal ini terlihat pada detail bentuk Kembang Bakung yang dibuat sebisa mungkin menyerupai dengan aslinya. Keseluruhan *accecories* yang digunakan pada tas ini berbahan dasar kuningan. Selain karena alasan keindahan penggunaan *accecories* kuningan ini karena kuningan tidak mudah terkena korosi maupun mengalami kerusakan.

Ketika para wanita ingin menggunakan tas ini baik ketika acara formal maupun pesta akan didukung dengan ruang penyimpanan tas yang cukup besar. Ruang penyimpanan pada tas ini dapat memuat perlengkapan para wanita yang sering dibawa seperti dompet, alat *make up* maupun ponsel. Untuk mengakses barang pun mudah, karena ruang penyimpanan dilengkapi dengan risleting untuk memudahkan barang keluar maupun masuk namun tetap aman.

5. Giglio



Gambar 66 : *Giglio*
(Dokumentasi Serapin 2018)

Giglio adalah karya dompet wanita yang pertama. Dompet ini memiliki ukuran 18cm x 19cm. Pada bagian dalam dompet terdiri dari

sembilan ruang penyimpanan kartu, dua ruang penyimpanan uang. Proses pengerjaan dompet ini sepenuhnya *handmade* dengan ornamen yang dikerjakan dengan teknik *carving* serta jahitan tangan yang dikerjakan dengan rapi. Dompet ini diperuntukkan wanita remaja dan dewasa karena memiliki warna yang cenderung lembut sehingga digunakan semua umur.

Pada bagian depan dompet terdapat juga ornamen dua Kembang bakung pada satu tangkai. Ornamen ini menggambarkan bahwa hidup itu harus saling berbagi pada sesama kita. Pemilihan warna jingga dan warna asli kulit ini untuk memberikan kesan kalem dan santai.

Dompet ini memiliki delapan ruang penyimpan kartu dan dua ruang penyimpanan uang. Dan dompet ini juga dilengkapi dengan satu pengunci yang menambah keamanan saat digunakan.

6. *Nari*



Gambar 67 : *Nari*
(Dokumentasi Serapin 2018)

Nari adalah karya dompet wanita yang kedua. Dompet ini memiliki ukuran 18cm x 18,5cm. Pada bagian dalam dompet terdiri dari sembilan ruang penyimpanan kartu, dua ruang penyimpanan uang. Proses pengerjaan dompet ini sepenuhnya *handmade* dengan ornamen yang

Kembang Bakung sebagai.... (Serapin Suciningtias) 581 dikerjakan dengan teknik *carving* serta jahitan tangan yang dikerjakan dengan rapi. Dompet ini diperuntukkan wanita dewasa karena memiliki warna yang klasik lebih cocok digunakan oleh wanita dewasa. Dompet ini memiliki delapan ruang penyimpan kartu dan dua ruang penyimpanan uang. Dan dompet ini juga dilengkapi dengan dua pengunci yang terdapat pada bagian sisi atas dan bawah sehingga dapat menambah keamanan saat digunakan. Dompet ini memiliki ornamen tiga Kembang Bakung yang di tatah dengan teknik *carving*. Ornamen pada dompet ini tiga Kembang bakung dengan ukuran yang berbeda yang menggambarkan harmoni dalam perbedaan. Pengerjaan Karya dompet *Nari* ini memiliki warna coklat tua karena ingin menambahkan kesan klasik.

7. *Zanabaq*



Gambar 68 : *Zanabaq*
(Dokumentasi Serapin 2018)

Zanabaq adalah karya dompet wanita yang ketiga. Dompet ini memiliki ukuran 18,5cm x 28cm. Pada bagian dalam dompet terdiri dari sembilan ruang penyimpanan kartu, dua ruang penyimpanan uang. Dompet ini berbeda dari dompet yang sebelumnya karena dompet *Zanabaq* ini dilengkapi dengan penutup. Proses pengerjaan dompet ini sepenuhnya *handmade* dengan ornamen yang dikerjakan dengan teknik *carving* serta jahitan tangan yang dikerjakan

dengan rapi. Dompet ini diperuntukkan wanita dewasa karena memiliki warna yang klasik lebih cocok digunakan oleh wanita dewasa.

Dompet ini memiliki delapan ruang penyimpanan kartu dan dua ruang penyimpanan uang. Dan dompet ini juga dilengkapi dengan satu tutup pengunci sehingga dapat menambah keamanan saat digunakan. Pada dompet ini terdapat ornamen satu Kembang Bakung dan dua daun yang menjulur ke kanan dan ke kiri yang terbuka lebar menggambarkan bahwa pikiran manusia harus terbuka agar tidak terlalu cepat dalam menilai suatu hal.

8. Lily



Gambar 69 : Lily

(Dokumentasi Serapin 2018)

Lily adalah karya dompet wanita yang ketiga. Dompet ini memiliki ukuran 18,5cm x 28cm. Pada bagian dalam dompet terdiri dari sembilan ruang penyimpanan kartu, dua ruang penyimpanan uang. Proses pengerjaan dompet ini sepenuhnya *handmade* dengan ornamen yang dikerjakan dengan teknik *carving* serta jahitan tangan yang dikerjakan dengan rapi. Dompet ini diperuntukkan wanita dewasa dan remaja karena memiliki warna yang cerah dan ornamen yang sederhana.

Dompet ini memiliki delapan ruang penyimpanan kartu dan dua ruang penyimpanan uang. Dan dompet ini juga dilengkapi dengan dua pengunci yang terdapat pada bagian sisi atas dan bawah sehingga dapat menambah keamanan saat digunakan. Ornamen Kembang Bakung yang berhadapan terbalik menggambarkan bahwa selalu ada dua sisi kehidupan manusia yang saling bertolak belakang, seperti kebaikan dan keburukan.

Kesimpulan

Tugas Akhir Karya Seni yang berjudul Kembang Bakung Sebagai Sumber Inspirasi Penciptaan Ornamen Pada Kriya Kulit ini melalui beberapa tahapan yaitu tahap eksplorasi, tahap perancangan dan tahap perwujudan. Tahap eksplorasi adalah tahap menggali informasi tentang Kembang Bakung maupun kriya kulit. Tahap perancangan adalah tahap pembuatan gambar produk dan ornamen gambar produk. Dan tahap yang terakhir adalah tahap perwujudan, tahap ini dimulai dengan pembuatan pola, pemindahan pola pada kulit, memindahkan pola ornamen yang akan di *carving*, menyayat dengan *swivel knife*, menatah (*carving*), pewarnaan, menjahit dan yang terakhir *finishing*.

Setelah melalui setiap proses tahapan maka terciptalah karya sebanyak delapan buah. Masing masing karya adalah empat tas selempang wanita dan empat dompet wanita. Kelebihan dari karya yang dihasilkan adalah keindahan yang tercipta dari Kembang Bakung yang terdapat pada setiap karya, kesan klasik dan elegan terlihat antik. Jahitan yang digunakan dengan cara *handmade* sehingga menambah kesan unik. Keistimewaan

juga hadir pada setiap karya dari desain yang benar-benar eksklusif.

Daftar Pustaka

- Supriyono, Rakhmat. 2010. "*DESAIN KOMUNIKASI VISUAL-Teori dan Aplikasi*". Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Gustami, SP. 2007. *Butir-butir Mutiara Estetika Timur Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*, Yogyakarta: Prasista
- Palgunadi, Bram. 2007. *Disain Produk 1- Disain, Disainer, dan Proyek Disain*, Bandung: Penerbit ITB. _____.
2008. *Disain Produk 2-Analisis dan Konsep Disain*, Bandung: Penerbit ITB.
- Sulchan, Ali. 2011. *Proses Desain Kriya (Suatu Pengantar)*. Malang: Aditya Media Publishing.
- Suardana I Wayan. 2008. "*Kriya Kulit*" *Tatah Sungging*. Yogyakarta: Abata Pres.
- Wiryodiningrat, Suliestiyah. 2008. *Pengetahuan Bahan untuk Pembuatan Sepatu/Alas Kaki*. Yogyakarta: Citra Media.